

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2007).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode inquiry learning dengan setting mind mapping technique.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dilaksanakan di kelas VC, SDN I Cipeundeuy, yang berjumlah 30 orang, 13 orang siswa laki – laki dan 17 orang siswa perempuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

(Arikunto, 2007) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Ada 3 rombel kelas (VA, VB, VC). Masing – masing kelas terdiri dari 30 siswa jadi total siswa kelas V ada 90 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2007).

(Arikunto, 2010) mengemukakan apabila subjek kurang dari 100 orang maka dapat digunakan sampel 50%, lebih baik jika diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Di karenakan siswa kelas VC terdiri dari 30 siswa, kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil sebanyak 30 siswa sebagai sampel agar penelitian lebih baik dan hasilnya akurat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2007).

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check – list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam – macam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. TES

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2007).

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi, Instrumen tes digunakan untuk menguji keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis peserta didik sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

(Normawati, 2017) mengemukakan ada lima aspek pokok dalam kriteria penyusunan teks eksplanasi yang dijadikan dasar penilaian, yaitu :

1. Kesesuaian isi teks berdasarkan topik.
2. Ketepatan organisasi atau struktur teks.
3. Kosakata yang digunakan.
4. Penggunaan bahasa/keefektifan kalimat yang digunakan.
5. Ketepatan mekanik/tanda baca yang digunakan.

Model penilaian dengan rubrik-rubrik ini proporsional berdasarkan bobot komponen yang akan dinilai. Jumlah bobot untuk setiap komponen berbeda karena setiap komponen diyakini memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Komponen ini memiliki bobot tertinggi karena komponen ini melibatkan sejumlah sub kategori yang memang sulit untuk dipenuhi dalam proses menulis. Dengan skala 1 — 100 pembobotan penilaian tiap komponen yang dimaksud, dicontohkan dalam rubrik tabel 1 dan 2 dibawah ini.

Tabel 1
Skor Penilaian Tes Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Tertulis

No	Aspek	Pertanyaan Pemandu	Rentang Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Isi	Apakah isi teks relevan dengan topik, lengkap, dan substantif?	13 – 30	1	30
2.	Organisasi	Apakah struktur teks eksplanasi sudah jelas, padat, dan tertata dengan baik?	7 – 20	1	20
3.	Kosakata	Apakah pilihan kata yang digunakan sesuai dengan situasi yang diceritakan?	7 – 20	1	20
4.	Penggunaan Bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sudah efektif dan konstruksi kompleks?	7 – 25	1	25
5.	Mekanik	Apakah penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat?	2 – 5	1	5
Jumlah					100

Untuk menentukan kualitas tulisan teks eksplanasi, setiap bobot yang telah diraih oleh sampel penelitian dikonversikan ke dalam bentuk skala seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Skala Penilaian Tes Menyusun Teks Eksplanasi Tertulis

No	Hasil yang dicapai siswa	Kategori
1.	≤ 59	Kurang
2.	60 – 74	Cukup
3.	75 – 85	Baik
4.	86 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajarsiswa dalam menyusun teks eksplanasi secara tertulis berkategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Siswa dikatakan berkategori sangat baik jika mampu mendapat nilai antara 86 — 100, kategori baik jika mampu mendapat nilai antara 75 — 85, kategori cukup jika mendapat nilai antara 60 — 74, dan kategori kurang jika mendapat nilai kurang dari 59.

Sementara itu, angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tujuan menulis, frekuensi menulis, lingkungan belajar, budaya dan kebiasaan menulis siswa.

2. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap dengan maksud melakukan pengamatan langsung (Arikunto, 2007).

Observasi ini dilakukan untuk melihat aktivitas dan efektivitas proses pembelajaran, serta penguasaan aspek psikomotorik, yakni dengan mengamati siswa yang aktif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Lembar Observasi
Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih!

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
2	Tidak bergurau atau ribut diluar konteks pembelajaran		
3	Menunjukkan sikap senang saat belajar menulis teks eksplanasi menggunakan <i>mind mapping technique</i>		
4	Mau mengikuti rencana pembelajaran yang disusun guru		
5	Menuangkan ide saat kegiatan belajar berlangsung		
6	Mengajukan pertanyaan		
7	Menjawab pertanyaan		
8	Berani menuliskan di papan tulis teks eksplanasi yang telah dibuat		
9	Mendengarkan penjelasan guru		
10	Mengikuti pembelajaran sampai akhir		
11	Melaksanakan tugas yang diberikan		
12	Mampu menjelaskan kembali materi tentang teks eksplanasi		
13	Mampu membuat teks eskplanasi dengan benar menggunakan <i>mind mapping technique</i>		

Keterangan :

$$\frac{\text{jawabanYa} \times 100\%}{13} = \dots \%$$

$$\frac{\text{jawabanTidak} \times 100\%}{13} = \dots \%$$

3. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal –hal yang ia ketahui (Arikunto, 2007).

Angket disebut juga wawancara tertulis. Penyusunan angket harus berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tingkat kemandirian belajar siswa.

Tabel 4.Lembar Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis teks eksplanasi?	
2	Apakah menurut kamu menulis teks eksplanasi menyenangkan?	
3	Apakah menulis teks eksplanasi sulit?	
4	Apa kesulitan kamu dalam menulis teks eksplanasi?	
5	Apakah pembelajaran menulis teks eksplanasi cukup menarik?	

Tabel 5.Lembar Angket Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran <i>inquiry learning</i> merupakan salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran teks eksplanasi?	
2	Bagaimana pendapat bapak/ibu guru tentang pembuatan teks eksplanasi dengan berbantu <i>mind mapping technique</i> ?	
3	Kesulitan – kesulitan apa yang terjadi ketika pembelajaran teks eksplanasi berlangsung?	
4	Apakah pembelajaran <i>inquiry learning</i> dengan berbantu <i>mind mapping technique</i> merupakan salah satu metode pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami teks eksplanasi?	
5	Bagaimana Implementasi pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa dengan <i>inquiry learning</i> berbantu <i>mind mapping technique</i> didalam kelas?	

4. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi : tulisan, tempat, kertas atau orang. Di dalam melaksanakan instrument ini peneliti menyelidiki mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Inquiry Learning* dengan setting *Mind Mapping Technique* (Arikunto, 2007).

Instrument penelitian ini di tujukan untuk pengumpulan data dan mengetahui sejauh mana keterampilan dalam pembelajaran menulis teks

eksplanasi, yang berlangsung selamapembelajaran(*treatment*) dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

E. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal – hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, sedangkan kualitatif yaitu di gambarkan dengan kata – kata atau kalimat dipisah – pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2007).

Peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa kata-kata yang didapat dari hasil pengamatan langsung dilapangan dalam pendeskripsian proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Inquiry Learning* dengan *setting Mind Mapping Technique* guna melihat pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah sesuai dengan rambu - rambu yang telah ditentukan.